

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Galuh Tresna Murti¹, Rr. Sri Saraswati^{2*}, Muhammad Fadly Nur Faizi³

^{1,2,3}Universitas Telkom

¹galuht@telkomuniversity.ac.id, ²sassasuntung@telkomuniversity.ac.id,

³mfadlynurfaizi@student.telkomuniversity.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 25 Juli 2023

Disetujui : 27 Juli 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

Firm value is an investor's view of the level of success of a company associated with stock prices. The high value of a company will show shareholder prosperity and increase market confidence. The good value of the company will increase the interest of investors to invest in the company. The objective of this study is to determine the effect of institutional ownership, company age, and capital structure on firm value. In this study, 13 companies were involved as the study population with a unit sample of 65 healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 to 2022 as research subjects. The sample selection technique in this study was purposive sampling. The data analysis method used in this study is descriptive statistics and panel data regression analysis using eviews 12.0 software. Descriptive statistics, classic firm assumption testing and hypothesis testing using the regression model for the information panels were used. Based on the results of the study, it is shown that institutional ownership, company age, and capital structure simultaneously have a significant effect on firm value. In the partial test of capital structure does not have an effect on the firm value, while the institutional ownership and company age have an effect on the firm value.

Keywords: Capital Structure, Company Age, Firm Value, Institutional Ownership

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup di dunia tentunya menginginkan pola hidup yang sehat, hal tersebut membuat perminataan akan hidup sehat sangat tinggi, namun pada kenyatannya penyediaan kesehatan di Indonesia sangatlah rendah. Hal ini menarik perhatian untuk seseorang mendirikan sebuah perusahaan pada sektor *healthcare* ataupun menginvestasikan dananya karena dinilai mempunyai prospek yang baik dimasa depan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan sektor *healthcare* membutuhkan pendanaan eksternal, dengan adanya pendanaan eksternal modal yang dimiliki perusahaan nantinya makin berdampak pada perkembangan dari perusahaan itu sendiri yang dalam hal ini akan membuat perusahaan sektor *healthcare* menggunakan cara menjadi perusahaan publik (Azka, 2021).

Laporan keuangan ialah suatu hal yang sangat penting apabila perusahaan telah menjadi perusahaan publik, dikarenakan apabila terdapatnya laporan keuangan tersebut dapat memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi-informasi yang baik dan berintegritas agar tidak terjadi asimetris informasi antara manajemen dan pihak luar ataupun investor. Dengan begitu laporan keuangan yang berintegritas dapat digunakan oleh pihak luar atau investor sebagai acuan dalam

pengambilan keputusan yang akan berdampak juga pada penilaian pihak luar terhadap perusahaan tersebut (Febrilyantri, 2020).

Nilai perusahaan menurut riset dari Farida et al., (2019) merupakan suatu situasi yang menggambarkan kondisi tertentu suatu perusahaan yang menjadi pandangan kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut pada kurun waktu khusus. Sementara itu menurut riset Pristina & Khairunnisa, (2019) nilai perusahaan ialah suatu capaian kinerja pada harga suatu saham dibuat yang berasal dari sebuah penawaran pada pasra modal dengan penjelasan terkait penilaian masyarakat kepada kinerja suatu perusahaan yang ada. Selain itu, hal ini juga berdampak kepada pandangan investor pada pencapaian perusahaan dengan dihubungkan kepada harga saham tinggi dalam mengelola sumber daya (Hallauw & Widyawati, 2021). Hal ini didasarkan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham (Sukmadilaga et al., 2020).

Saat 2019, industri sektor *healthcare* di Indonesia diperkirakan akan memiliki potensi yang baik dikarenakan sasaran arah kebijakan dari pemerintah untuk meningkatkan daya manusia dengan menambahkan anggaran kesehatan APBN untuk alokasi kesehatan dalam hal ini sektor *healthcare* akan berdampak dan mendapatkan keuntungan (Rahayu, 2019). Namun, hal itu tidak tercermin pada hasil nilai perusahaan sektor *healthcare* di tahun 2019 yang justru menurun 0,71 dari tahun 2018. Berdasarkan rekomendasi para analisis untuk investor mengoleksi saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang diproyeksikan akan meraup untung. Akan tetapi, pada hasil laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019 mengalami kerugian yang disebabkan oleh pendapatan perusahaan memiliki kenaikan beban pokok penjualan, beban usaha, dan yang utama disebabkan oleh bunga maupun laba dari bank yang naik hampir mencapai dua kali lipat dari hal tersebut (Wareza, 2020).

Menurut penelitian Tubagus & Khuzaini, (2020) mengatakan bahwasanya kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun didasarkan pada temuan Sukmawardini & Ardiansari, (2018), kepemilikan institusional tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Didasarkan pada riset Dewi & Susanto, (2022) umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan memengaruhi terhadap nilai perusahaan. Namun didasarkan pada Ardianto & Suzan, (2021), umur perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal memengaruhi kepada nilai perusahaan, didasarkan pada riset (Waryati et al., 2022). Namun, Afridi et al., (2022) mengatakan bahwasanya struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

STUDI LITERATUR

Teori sinyal ialah penjelasan mengenai langkah bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan suatu sinyal yang ditujukan untuk pemakai laporan keuangan berbentuk sikap manajemen sejalan dengan pemilik perusahaan (Farida et al., 2019). Didasarkan pada Febrilyantri (2020) untuk menghasilkan sinyal untuk pihak dari luar yang berbentuk informasi berbentuk laporan keuangan yang baik dan berintegritas dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan karena informasi yang diberikan akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, perusahaan berupaya untuk memberikan sinyal yang ditujukan untuk investor dengan cara melakukan penerbitan laporan keuangan, yaitu melakukan hal ini perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi yang tidak terdapat dalam inventar maupn menunjukkan jika perusahaan tersebut bisa dipercaya (Luthfi et al., 2019).

Nilai Perusahaan

Didasarkan pada riset dari Aulia et al., (2020) nilai perusahaan yang baik bisa meningkatkan keinginan bagi investor pada saat berinvestasi, sebaliknya jika nilai perusahaan buruk maka akan mengurangi minat dari investor untuk berinvestasi. Dengan demikian tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan tingkat kesuksesan dari pemilik saham dan meningkatkan rasa kepercayaan pasar guna mempertimbangkan investor yang lain sehingga dapat memberikan modalnya kepada perusahaan dimasa depan. Sementara itu, seperti yang dijelaskan oleh Purba & Effendi, (2019), nilai perusahaan juga dapat membawa kekayaan maksimal bagi pemilik saham ketika harga saham perusahaan terjadi peningkatan. Karena, nilai perusahaan bisa mencerminkan ukuran aset perusahaan dan kinerja perusahaan (Awulle et al., 2018). Lain halnya dengan nilai perusahaan bisa memberikan pandangan terkait keadaan perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mempunyai peranan yang krusial dalam pemantauan pihak manajemen, kepemilikan dari institusional dapat memberikan sebuah dorongan untuk memaksimalkan pengawasan yang ada (Widilestariningtyas & Ahmad, 2022). Dalam hal ini, kepemilikan institusional bisa dilakukan pengukuran dengan nilai persentase kepemilikan institusional terhadap jumlah dari saham yang ada (Sari & Wulandari, 2021). Adanya keberadaan kepemilikan institusional ini dalam suatu perusahaan, diharapkan dalam tata kelola perusahaan akan menjadi lebih baik karena dapat menyeimbangkan kepentingan antara pihak *principle* dan *agent* sehingga perusahaan tidak hanya fokus agar tertariknya minat dari investor untuk memberikan modal dalam perusahaan (Widilestariningtyas & Ahmad, 2022).

H₁: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Umur Perusahaan

Dari hasil riset Trisyanto, (2019) berjalannya suatu perusahaan terlihat melalui umur perusahaan tersebut dibangun. Hal tersebut dilakukan perhitungan ketika sebuah perusahaan memulai dari pendaftaran pada BEI hingga waktu penelitian dilaksanakan (Widiyani et al., 2018). Dalam hal ini umur perusahaan dilakukan perhitungan ketika perusahaan tercatat di BEI dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada pemakai laporan keuangan (Bestivano, 2018). Umur suatu perusahaan adalah faktor penting dalam perjalanan bisnis. Usia perusahaan akan berdampak pada nilainya (Gunawan, 2019). Perusahaan dengan umur lebih tua diperkirakan akan lebih memiliki rasa tanggung jawab sehingga membuat nilai dari suatu perusahaan pun semakin tinggi (Vionita et al., 2021).

H₂: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan hubungan antara ekuitas yang dimiliki perusahaan sebagai sumber pembiayaan dan hutang jangka panjang (Krisnando & Novitasari, 2021). Kunci atas perbaikan dalam produktivitas dan kinerja suatu perusahaan adalah perbandingan jumlah ekuitas dan utang pada hal tersebut termasuk dalam struktur modal (Oktaviani et al., 2019). Menurut Israel, (2018) struktur modal dapat menentukan dari pemakaian hutang yang dilaksanakan perusahaan dalam melakukan pembayaran dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar struktur modal dalam perusahaan maka makin tinggi risiko dari perusahaan, sehingga para investor akan kurang berminat dalam melakukan penanaman modal (Nurhayati, 2021).

H₃: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Riset tersebut memakai informasi guna memeriksa 28 perusahaan yang berada dibidang *healthcare* yang diperdagangkan dalam BEI antara 2018 hingga 2022. Berikut ialah kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	30
2	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022	28
3	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang tidak secara konsisten menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 maupun di website resmi perusahaan	(13)
4	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang tidak memiliki kepemilikan institusional pada laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	(2)
Total sampel perusahaan		13
Jumlah perusahaan sampel penelitian periode 2018-2022 (13 x 5 tahun)		65

Peneliti dalam riset tersebut menggunakan program eviews 12 untuk melakukan analisis regresi informasi panel. Selain menguji hipotesis tersebut di atas, pengujian asumsi klasik, dan statistik deskriptif juga merupakan bagian dari metode riset tersebut. Berikut cara menginterpretasikan hasil dari studi regresi informasi panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

X₁ = Kepemilikan Institusional

X₂ = Umur Perusahaan

X₃ = Struktur Modal

e = Koefisien error

Variabel Dependen

Nilai perusahaan ialah situasi tertentu suatu perusahaan yang menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat atas perusahaan pada periode waktu tertentu (Farida et al., 2019). Pengukuran menurut Kurnia et al., (2021) menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

Variabel Independen

Kepemilikan institusional mempunyai peranan yang krusial dalam pemantauan pihak manajemen yang ada, Kepemilikan dari institusional yang ada dirasa bisa memberikan dampak yang positif dalam memaksimalkan pengawasan (Widilestariningtyas & Ahmad, 2022). Dalam hal ini kepemilikan institusional bisa dilakukan pengukuran dengan persentase kepemilikan institusional terhadap jumlah saham yang ada (Sari & Wulandari, 2021). Pengukuran menurut Dewi & Abundanti (2019) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Kelangsungan hidup bisa dilihat melalui umur perusahaan tersebut dibangun (Trisyanto, 2019). Hal ini dilakukan perhitungan ketika perusahaan mulai terdaftar pada BEI hingga waktu penelitian (Widiyani et al., 2018). Pengukuran menurut Yuliandhari et al (2022) menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$UP = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Tercatat di BEI}$$

Struktur modal adalah pandangan finansial perusahaan yang menggambarkan ekuitas yang dimiliki perusahaan sebagai sumber pembiayaan dan ekuitas yang diperolehnya dari hutang jangka panjang (Krisnando & Novitasari, 2021). Perusahaan memiliki risiko yang lebih besar jika struktur modalnya lebih besar. Akibatnya, para investor tidak akan terlalu tertarik untuk menanamkan uang mereka dalam perusahaan (Nurhayati, 2021). Pengukuran menurut (Yanti & Darmayanti, 2020) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL
Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.538655	2.39E+12	18.38462	100933.3
Median	1.814611	16483229	19.00000	43140.00
Maximum	14.62262	3.08E+13	41.00000	1676522.
Minimum	0.273924	81725.00	2.000000	12822.00
Std. Dev.	2.402624	7.52E+12	11.00098	214157.3
Observations	65	65	65	65

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Tabel 1 bisa terlihat hasil dari uji statistik deskriptif, variabel nilai perusahaan maupun umur perusahaan dengan rerata lebih tinggi dari standar deviasi yang ditentukan alhasil bisa dinyatakan jika variabel tersebut tidak bervariasi, kepemilikan institusional dan struktur modal bernilai mean lebih rendah daripada standar deviasi alhasil dinyatakan bahwasanya variabel tersebut bervariasi.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinieritas

	Kepemilikan Institusional	Umur Perusahaan	Struktur Modal
Kepemilikan Institusional	1.000000	-0.330558	-0.124040
Umur Perusahaan	-0.330558	1.000000	0.085631
Struktur Modal	-0.124040	0.085631	1.000000

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Tabel 2 menandakan nilai koleransi antara kepemilikan institusional, umur perusahaan, struktur modal kurang dari 0,8. Perihal ini dapat diartikan bahwasanya variabel independen pada riset tersebut terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.280384	0.058458	4.796305	0.0000
Kepemilikan Institusional	5.62E-15	3.78E-15	1.488819	0.1417
Umur Perusahaan	-0.004545	0.002570	-1.768255	0.0820
Struktur Modal	2.37E-07	1.26E-07	1.889663	0.0636

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Mengacu pada temuan uji heteroskedastisitas, semua variabel independen bernilai > 0,05 sebagaimana nilai profabilitas pada tabel 3. Variabel independen seperti kepemilikan institusional, umur perusahaan, dan struktur modal tidak menandakan heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.045186	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.647394	12	0.0000

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Tabel 4 menampilkan hasil uji Chow, yang menandakan bahwasanya model regresi informasi panel dipakai sedangkan model efek umum dipakai karena nilai probabilitas penampang Chi-square ialah 0,0000, yang tidak melebihi 0,05.

Tabel 5.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.429804	3	0.0152

Source: Informasi yang telah diproses Eviews 12 (2023)

Tabel 5 Pengujian Hausman menunjukkan bahwa angka kemungkinan *Crosssection* sebesar 0.0152 melebihi 0.05, sehingga H_0 ditembus yang mengindikasikan bahwa model regresi informasi yang dipakai ialah *fixed effect model*.

Tabel 6.
Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/08/23 Time: 17:33				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.726547	1.633606	0.444750	0.6585
Kepemilikan Institusional	-0.124331	0.051615	-2.408831	0.0198
Umur Perusahaan	0.678502	0.271994	2.494543	0.0160
Struktur Modal	0.031631	0.102087	0.309840	0.7580
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.323613	R-squared	0.852972	
Mean dependent var	0.583606	Adjusted R-squared	0.807963	
S.D. dependent var	0.850535	S.E. of regression	0.372722	
Akaike info criterion	1.073771	Sum squared resid	6.807151	
Schwarz criterion	1.609005	Log likelihood	-18.89756	
Hannan-Quinn criter.	1.284955	F-statistic	18.95129	
Durbin-Watson stat	1.847622	Prob(F-statistic)	0.000000	

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Mengacu pada tabel 6 pengujian signifikansi *common effect model* maka bisa ditetapkan rumusan persamaan kekurangan informasi panel yakni:

$$Y = 0.726547 - 0.067962 \text{ Kepemilikan Institusional} + 0.678502 \text{ Umur Perusahaan} + 0.031631 \text{ Struktur Modal} + e$$

Rincian:

Y= Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Kepemilikan Institusional

X_2 = Umur Perusahaan

X_3 = Struktur Modal

e= Koefisien error

Mengacu pada persamaan regresi informasi panel di atas, berarti bisa diuraikan yakni:

1. Nilai konstanta sebanyak 0.726547 mengindikasikan bahwasanya bilamana variabel Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan maupun Struktur Modal masing-masing bernilai 0, maka Nilai Perusahaan terjadi peningkatan sebanyak 0.726547.
2. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Institusional (X1) senilai -0.124331 mengindikasikan bahwasanya bilamana variabel Nilai Perusahaan menaik sebanyak 1 satuan, Nilai Perusahaan terjadi penurunan sebanyak -0.124331.
3. Nilai koefisien variabel Umur Perusahaan (X2) senilai 0.678502 mengindikasikan bahwasanya bilamana variabel Umur Perusahaan menaik sebanyak 1 satuan, maka Nilai Perusahaan terjadi peningkatan sebanyak 0.678502.
4. Nilai koefisien variabel Struktur Modal (X3) sebanyak 0.031631 mengindikasikan bahwasanya bilamana variabel Struktur Modal menaik sebanyak 1 satuan, maka Nilai Perusahaan terjadi peningkatan sebanyak 0.031631.

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.323613	R-squared	0.852972
Mean dependent var	0.583606	Adjusted R-squared	0.807963
S.D. dependent var	0.850535	S.E. of regression	0.372722
Akaike info criterion	1.073771	Sum squared resid	6.807151
Schwarz criterion	1.609005	Log likelihood	-18.89756
Hannan-Quinn criter.	1.284955	F-statistic	18.95129
Durbin-Watson stat	1.847622	Prob(F-statistic)	0.000000

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Mengacu pada pada tabel 7 bisa terlihat bahwasanya nilai adjusted R-Squared sebanyak 0.807963 ataupun 80%

Tabel 8.
Hasil Uji F

Root MSE	0.323613	R-squared	0.852972
Mean dependent var	0.583606	Adjusted R-squared	0.807963
S.D. dependent var	0.850535	S.E. of regression	0.372722
Akaike info criterion	1.073771	Sum squared resid	6.807151
Schwarz criterion	1.609005	Log likelihood	-18.89756
Hannan-Quinn criter.	1.284955	F-statistic	18.95129
Durbin-Watson stat	1.847622	Prob(F-statistic)	0.000000

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Mengacu tabel 8 bisa terlihat bahwasanya nilai Prob(F-statistic) sebanyak 0.000000 tidak melebihi 0.05.

Tabel 9.
Hasil Uji t

Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/08/23 Time: 17:33				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.726547	1.633606	0.444750	0.6585
Kepemilikan Institusional	-0.124331	0.051615	-2.408831	0.0198
Umur Perusahaan	0.678502	0.271994	2.494543	0.0160
Struktur Modal	0.031631	0.102087	0.309840	0.7580

Source: Informasi yang telah diolah Eviews 12 (2023)

Mengacu tabel 9 bisa ditarik kesimpulan dengan menguji hipotesis uji t (uji parsial) menandakan yakni ini.

- a. Nilai probabilitas pada Kepemilikan Institusional ialah sebanyak 0.0198 tidak melebihi 0.05.
- b. Nilai probabilitas pada Umur Perusahaan ialah sebanyak 0.0160 tidak melebihi 0.05.
- c. Nilai probabilitas pada Struktur Modal sebanyak 0.07580 melebihi 0.05.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara teori sinyal dengan kepemilikan institusional adalah terdapat pada pemberian sinyal kepada pihak luar dengan memberikan informasi berbentuk laporan keuangan yang baik dan lebih berintegritas karena terdapat kepemilikan yang dimiliki oleh pihak institusional sehingga dapat memberikan rasa kepercayaan yang lebih dari pihak luar ataupun investor yang berdampak pada nilai perusahaan. Temuan pengujian menandakan bahwasanya kepemilikan institusional berdampak pada nilai perusahaan. Konsisten dengan temuan Asnawi et al., (2019), riset tersebut menegaskan bahwasanya kepemilikan institusional berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan memiliki hubungan dengan teori sinyal yaitu terdapat informasi yang lebih bagi para pengguna laporan keuangan, yang mana semakin lama umur suatu perusahaan, perusahaan makin berupaya untuk memberikan sinyal kepada investor dalam hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tidak terdapat dari investor maupun menunjukkan jika perusahaan bisa dipercaya. Temuan ini sejalan terhadap Dewi & Susanto, (2022), yang menjelaskan jika umur perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Didasarkan pada temuan riset tersebut, struktur modal tidak berdampak dalam nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan temuan Afridi et al., (2022), struktur modal tidak memerangaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berfokus pada industri sektor *healthcare* tahun 2018 hingga 2022, riset tersebut akan menganalisis peran kepemilikan institusional, umur perusahaan maupun struktur modal kepada nilai perusahaan. Temuan riset menandakan bahwasanya kepemilikan institusional, umur perusahaan maupun struktur modal mempunyai kaitan simultan dengan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional serta umur perusahaan mempunyai kaitan dengan nilai perusahaan. Sementara struktur modal tanpa mempunyai kaitan dengan nilai perusahaan. Perihal ini dimaksudkan bahwasanya riset tersebut akan berfungsi sebagai informasi tambahan untuk riset selanjutnya, dan peneliti akan memasukkan lebih banyak faktor dalam pekerjaan mereka.

REFERENSI

- Afridi, A. F. e, Khan, Y., Zafar, D. S., & Ayaz, M. B. (2022). The Effect of Firm Size, Investment Opportunity Set, and Capital Structure on Firm Value. *International Journal of Social Science & Entrepreneurship*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58661/ijssse.v2i2.42>
- Ardianto, C. N., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance (GCG), Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2015 – 2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5331–5342.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–

7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Azka, R. M. (2021). *Emiten Farmasi Cuan Banget Waktu Pandemi, Gimana Nasibnya Tahun Ini Ya?* Market. <https://market.bisnis.com/read/20210404/192/1376411/emiten-farmasi-cuan-banget-waktu-pandemi-gimana-nasibnya-tahun-ini-ya>
- Bestivano, W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 540–549.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant variables of enterprise risk management (ERM), audit opinions and company value on insurance emittents listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 288–293.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Gunawan, V. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(04), 625–636.
- Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Israel, C. M. I. S. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kurnia, P., Nur, D. P. E., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Luthfi, M., Suzan, L., Si, M., Asalam, A. G., & Ak, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2017)*. 6(2), 3525–3534.
- Nurhayati, O. E. Z. S. A. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34.
- Okaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi

- Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Purba, N. Marlina B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Rahayu, A. C. (2019). Sektor farmasi berpotensi untung di 2019, simak rekomendasi analisis berikut ini. *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-farmasi-bepotensi-untung-di-2019-simak-rekomendasi-analisis-berikut-ini>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sukmadilaga, C., Abubakar, L., Handayani, T., Ghani, E. K., & Lestari, T. U. (2020). The influence of internet on financial reporting practices, financial secrecy and firm value of ASEAN companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(3), 371–381.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). Influence of institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy on firm value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222. <http://maj.unnes.ac.id>
- Trisyanto, A. (2019). Analisa Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Total Asset, Umur Perusahaan, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(1), 28–58. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i1.634>
- Tubagus, M., & Khuzaini. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(Vol 9 No 5 (2020): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3045/3061>
- Vionita, V., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 193. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1385>
- Wareza, M. (2020). Saham Meroket Terus! Kimia Farma Malah Rugi Rp 13 M di 2019. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200327114317-17-147911/saham-meroket-terus-kimia-farma-malah-rugi-rp-13-m-di-2019>
- Waryati, S. Y., Susanti, F. E., & Wahyuningrum, S. (2022). the Impact of Firm Value on Capital Structure, Profitability, and Firm Size. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 02(02), 96–113.
- Widiyani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, Ni Putu Shinta & Sopiany, H. M. (2018). *Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. 87(1,2), 149–200.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(2), 251–270. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15>
- Yuliandhari, W. S., Tresna, G. M., Pramesthi, T. P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). The Effect of Gender Diversity, Profitability, and Company Age on Disclosure of Sustainability Report. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 106–117. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>